

KERANGKA ACUAN KEGIATAN
WORKSHOP PENGARUSUTAMAAN GENDER BAGI ANAK
(SMA, SMK DAN FORUM ANAK) DI JAWA TENGAH
TAHUN 2022

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesetaraan gender masih menjadi fokus perhatian bersama sejak era *Millenium Development Goals* (MDGs) disepakati lebih satu dekade lalu, hingga sekarang di era *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kesetaraan gender masih menjadi tujuan yang harus dicapai pada tahun 2030. Fakta tersebut sedikit banyak menunjukkan masih banyak tantangan yang dihadapi Indonesia dalam mewujudkan kesetaraan gender. Pada kenyataannya, masih dijumpai ketimpangan dan ketidakadilan Gender khususnya di Jawa Tengah.

SDGs mencoba untuk menempuh pendekatan baru yaitu transformatif, inklusif dan partisipatif. Untuk itu, dibutuhkan upaya yang baru dan tidak sekadar *business as usual* dalam pencapaian SDGs. Selain itu, keterlibatan semua pihak termasuk pada kelompok pemuda yang terwakili oleh pelajar setingkat SMA/SMK agar SDGs tidak meninggalkan satu orangpun dan dapat dipahami oleh semua pihak maupun kalangan.

Kesetaraan gender merujuk pada kesamaan kondisi yang diperlukan agar setiap manusia, baik laki-laki maupun perempuan dapat memperoleh peluang dan memenuhi hak-haknya untuk berpartisipasi dalam setiap pembangunan di segala bidang. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam Pancasila, terutama sila ke-2 dan 5. Prinsip kesetaraan, keadilan dan kemanusiaan mensyaratkan adanya pengakuan, dari dan bagi manusia seutuhnya.

Materi tentang Gender dan Pancasila diharapkan dapat memberi penguatan untuk membangun karakter anak yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran, internalisasi nilai, sikap tanggung jawab sebagai manusia dan warga negara yang beradab. Khususnya pada era perkembangan teknologi informasi yang semakin massif, di mana berbagai informasi bisa diakses dari segala penjuru dunia tanpa sekat. Pemahaman yang baik tentang gender menjadi filter sekaligus alat analisa bagi remaja khususnya para pelajar pada tingkat SMA/SMK untuk memproteksi diri dalam memilah arus informasi dengan penafsiran-penafsiran yang positif.

Dalam rangka Bulan Pancasila Jawa Tengah dan dalam upaya percepatan Pengarusutamaan Gender (PUG) untuk pembangunan di Jawa Tengah, serta mendukung Program Unggulan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018-2023, maka

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Tengah memandang perlu adanya peningkatan pemahaman tentang konsep gender, PUG dan isu-isu kesenjangan gender bagi siswa SMA/SMK dalam kegiatan Workshop Pengarusutamaan Gender bagi Anak (SMA, SMK dan Forum Anak) di Jawa Tengah.

B. Dasar

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah;
3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 Tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan;
4. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58 ditambah Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 1979);
5. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengarusutamaan Gender.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 67 tahun 2011 tentang perubahan atas Permendagri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022;
9. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 71 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Provinsi Jawa Tengah;
10. Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Provinsi Jawa Tengah;
11. Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Tengah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022;
12. DPA Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2022 Nomor: 00666/DPA/2022 tentang Pelembagaan Pengarusutamaan Gender pada Lembaga Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

C. Tujuan

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang konsep gender, pengarusutamaan gender serta nilai-nilai luhur Pancasila;
2. Meningkatkan kesadaran dan perspektif yang baik tentang gender serta nilai-nilai Pancasila pelajar SMA/SMK yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sehingga hasil akhirnya dapat terwujud sekolah tanpa sekat yang berkeadilan dan tanpa diskriminasi;
3. Menyusun project implementasi pengarusutamaan gender di lingkungan sekolah/ masyarakat.

D. Hasil yang Diharapkan

1. Meningkatnya pemahaman dan pengetahuan pelajar SMA/SMK tentang konsep gender, pengarusutamaan gender serta nilai-nilai Pancasila;
2. Meningkatnya kesadaran dan perspektif gender dan Pancasila pelajar SMA/SMK yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sehingga hasil akhirnya dapat terwujud sekolah tanpa sekat yang berkeadilan dan tanpa diskriminasi;
3. Tersusunnya project implementasi pengarusutamaan gender di lingkungan sekolah/masyarakat.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana Kegiatan Workshop Pengarusutamaan Gender bagi Anak (SMA, SMK dan Forum Anak) di Jawa Tengah Tahun 2022 adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Tengah.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Workshop Pengarusutamaan Gender bagi Anak (SMA, SMK dan Forum Anak) di Jawa Tengah Tahun 2022 akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Senin - Selasa, 27- 28 Juni 2022

Waktu : Pukul 07.00 s/d selesai

Tempat : Hotel Grasia Semarang

Jl. Letjen S. Parman No. 29 Semarang

C. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan Workshop Pengarusutamaan Gender bagi Anak (SMA, SMK dan Forum Anak) di Jawa Tengah diikuti oleh perwakilan Pelajar SMA/SMK se-Jawa Tengah, Forum Anak, Forum Genre dan Forum OSIS tingkat Provinsi Jawa Tengah.

D. Fasilitator

Fasilitator kegiatan Workshop Pengarusutamaan Gender bagi Anak (SMA, SMK dan Forum Anak) di Jawa Tengah Tahun 2022 berasal dari PSW/G dan LSM yang sudah terlatih mengenai PUG.

E. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan Workshop Pengarusutamaan Gender bagi Anak (SMA, SMK dan Forum Anak) di Jawa Tengah Tahun 2022 meliputi:

1. Ceramah
2. FGD
3. Paparan peserta

III. SUMBER BIAYA

Sumber biaya kegiatan Workshop Pengarusutamaan Gender bagi Anak (SMA, SMK dan Forum Anak) di Jawa Tengah Tahun 2022 pada DPA Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Tengah pada kegiatan Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan.

IV. PENUTUP

Demikian kerangka acuan kegiatan Workshop Pengarusutamaan Gender bagi Anak (SMA, SMK dan Forum Anak) di Jawa Tengah Tahun 2022 disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaannya.

Semarang, Juni 2022

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,
PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
PROVINSI JAWA TENGAH



Dra. RETNO SUDEWI, Apt., M.Si., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19681124 199310 2 001